

PENGARUH METODE EJA BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Suherni¹, Dr. Touvan Juni Samodra, M.Pd²,
Dr. Ricka Tesi Muskania, M.Pd³

¹²³PGSD FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak
Kalimantan Barat, Indonesia

[1henimpw811@gmail.com](mailto:henimpw811@gmail.com), [2tovan@fkip.untan.ac.id](mailto:tovan@fkip.untan.ac.id), [3ricka.muskania@gmail.com](mailto:ricka.muskania@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of the spelling method assisted by flash card media in improving initial reading skills in grade I students of SDN 06 East Mempawah. The main problem in learning to read is the low ability of students to distinguish syllables and recognize letter symbols. This research is a Class Action Research (PTK) which is carried out in two cycles with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The data collection technique uses tests. The results of the study showed a significant increase in initial reading ability. In the pre-cycle, the percentage of learning completeness was 24%, increasing to 52% in cycle I, and reaching 96% in cycle II. The average score of students also increased from 71.4 in the first cycle to 85.84 in the second cycle. These results show that the spelling method assisted by flash card media is effective in improving students' initial reading skills.

Keywords: spelling method, flash card media, beginning reading, Indonesian learning, low grade

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode eja yang dibantu dengan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SDN 06 Mempawah Timur. Permasalahan utama dalam pembelajaran membaca permulaan adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam membedakan suku kata dan mengenal simbol huruf. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan secara signifikan. Pada pra siklus, persentase ketuntasan belajar sebesar 24%, meningkat menjadi 52% pada siklus I, dan mencapai 96% pada siklus II. Rata-rata nilai peserta didik juga meningkat dari 71,4 pada siklus I menjadi 85,84 pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa

metode eja berbantuan media *flash card* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Kata Kunci: metode eja, media *flash card*, membaca permulaan, pembelajaran Bahasa Indonesia, kelas rendah

A. Pendahuluan

Membaca merupakan suatu sarana dikatakan yang paling tepat untuk mengetahui suatu informasi yang berada didalam bacaan tersebut dengan melibatkan semua alat indra anak (Pakpahan & P, 2023) (Sopiani & Ardisal, 2022) (Agatha Kristi Pramudika Sari & Shinta Shintiana, 2023) sehingga kemampuan membaca awal atau permulaan harus direspon sejak usia dini supaya anak tidak merasakan kesulitan ketika anak mempelajari bacaan yang lain. Kemampuan membaca permulaan akan terkait dengan kemampuan membaca yang benar pada anak sehingga merupakan suatu hal yang mendasar (Damaiyanti et al., 2021) (Megaswarie, 2020) untuk anak menggali informasi yang didapatnya dalam bentuk tulisan. Ada beberapa permasalahan dalam kemampuan membaca permulaan pada peserta didik yaitu peserta didik masih belum dapat membedakan dalam membaca suku kata dan mengenal symbol huruf (Megaswarie, 2020) sehingga

menjadikan peserta didik belum optimal dalam belajar membaca menjadikan rendahnya kemampuan membaca permulaan di kelas rendah (Harpiani, 2021) sehingga memerlukan perbaikan dalam penggunaan media belajar sebagai alat bantu untuk mencapai kemudahan. Membaca merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik selain dari menulis dan juga berhitung sehingga diperlukan suatu media yang menjadikan efektivitas didalam membantu didalam pemahaman siswa (Rahmah & Amaliya, 2022).

Penelitian membuktikan, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah metode eja. Metode ini efektif dilakukan di kelas rendah agar dapat meningkatkan keterampilan atau kemampuan membaca (Yohana et al., 2015) (Andriani & Elhefni, 2015) (Asti & Mulyani, 2016) (Kurnia Asti Madasari & Mimi Mulyani, 2017) terutama untuk anak yang kesulitan membaca (Karmila, 2018), sehingga

hasil belajar membaca akan meningkat. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dengan metode eja dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan membaca yang dialami anak kelas 1. Metode eja adalah sebuah metode yang dilakukan di kelas rendah agar dapat meningkatkan keterampilan atau kemampuan membaca (Yohana et al., 2015) di sekolah dasar sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu ada juga media lain yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu media yang dapat dipergunakan guru untuk memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan media flash card yang merupakan solusi yang tepat di dalam memperbaiki pembelajaran (Febriyanto & Yanto, 2019) agar setiap rancangan di dalam pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran. Setiap melakukan proses pembelajaran guru memberikan stimulus kepada peserta didik agar mampu berpikir secara linguistic dan simbolik dengan dibantu media flash card (Ramlah et al., 2023), Keterampilan membaca yang dibantu

dengan media flash card sangat membantu siswa di dalam kegiatan proses keterampilan membaca awal (Yesy Lisnawati, 2023), Pengembangan media flash card sebagai alat bantu belajar sangat layak di dalam melatih keterampilan membaca pemula bagi siswa. (Faizatul Rodiah, 2023) Penggunaan media flash card sangat membantu siswa di dalam kemampuan kognitif dan meningkatkan motivasi belajar siswa karena menjadi lebih tertarik dan mudah untuk dipahami. (Kasmayanti et al., 2023) dengan bantuan media tersebut agar dapat mengetahui pengaruh media tersebut dengan hasil belajar. Media tersebut merupakan salah satu cara yang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik (Maulidah, 2020) (Aliyah, 2022) (Salam et al., 2022), Media gambar atau flashcard dapat memberikan bantuan pemahaman siswa sehingga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar. (Hamu et al., 2023) sehingga menunjukkan keberhasilan di dalam membantu dalam proses pembelajaran. serta penggunaan media juga menunjukan kreatifitas dan aktifitas guru di dalam kelas untuk dapat mengalami

perubahan menjadi lebih baik (Yulianti & Rachman, 2022) di dalam merancang pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka salah satu upaya yang dapat memecahkan masalah tersebut adalah dengan mencari metode pembelajaran, salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode eja berbantuan media flash card untuk kemampuan membaca permulaan .

B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas/*Classroom Action Reasech* (CAR) merupakan penelitian yang dilakukan oleh partisipan dalam ilmu sosial dan pendidikan untuk memperbaiki cara, kondisi, perilaku, dan mengembangkan model. Jadi, Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang ditujukan untuk mencermati suatu kegiatan berupa sebuah tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Prosedur dalam penelitian ini mengutip prinsip dasar penelitian tindakan yaitu menggunakan prosedur kerja yang dipandang suatu siklus spiral. Ada 4 tahapan PTK dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan

tindakan, pengamatan, dan refleksi. Secara operasional, prosedur penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi (Igak Wardani, 2007:23) (Mulyawan, 2022).

Pada penelitian ini yang merupakan variable bebas adalah metode eja dibantu dengan media *flash card* (X) dan variable terikat adalah kemampuan membaca permulaan (Y). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes . Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, soal tes dan panduan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pada tes kemampuan membaca permulaan yang dilakukan pada pra siklus, didapatkan hampir semua peserta didik belum mencapai KKM 75. Guru juga kurang menggunakan media yang bervariasi dan hanya berpatokan kepada buku teks saja sehingga peserta didik kurang tertarik dalam belajar membaca. Tindakan pada pra siklus ini guru mengajar tanpa RPP dan media pembelajaran. Didalam proses ini guru membuka pembelajaran dengan mengucap

salam, menanyakan kabar peserta didik, mendata kehadiran peserta didik, apersepsi, kemudian membahas materi dengan menggunakan metode eja, metode ceramah, tanya jawab dan soal tes.

Berdasarkan pada siklus 1 (*post test*) diperoleh rata-rata kemampuan membaca peserta didik adalah 71,4 dari 25 peserta didik dan presentase peserta didik yang tuntas adalah 52% sebanyak 13 peserta didik yang tuntas. Presentasi peserta didik yang tidak tuntas 48% sebanyak 12 peserta didik. Terdapat perbandingan peningkatan pada hasil di siklus I.

Berdasarkan hasil pada siklus 2 diperoleh rata-rata kemampuan membaca peserta didik adalah 85,8 dari 25 peserta didik dan presentase peserta didik yang tuntas adalah 96% sebanyak 25 peserta didik tuntas. Peserta didik yang tidak tuntas 4% sebanyak 1 peserta didik. Dan hasil observasi siklus II maka menunjukkan ada peningkatan terhadap nilai peserta didik yang mana yang memperoleh nilai diatas 75 meningkat dari siklus I ke siklus II.

Tabel 1 Presentase Kemampuan Membaca Permulaan

Kegiatan	Jumlah peserta didik	Presentase
Pra siklus post tes	25	24 %
Siklus 1 post tes	25	52%
Siklus II post tes	25	96%

Berdasarkan analisis penelitian ini menunjukkan bahwa metode eja dibantu dengan media flashcard dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan menggunakan metode eja berbantuan media flashcard,peneliti menghitung nilai hasil siklus 1 sebesar 52% post tes dengan rata-rata 71,4 dari 25 peserta didik dan pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 96% post tes dengan rata-rata 85,8% dari 25 peserta didik dan setelah diberi soal tes lisan meningkatkan 44% dari siklus 1 ke siklus II.

Hasil belajar dari pra siklus ke siklus 1 dan siklus II mengalami perubahan yang meningkat. Hasil siklus 1 sebesar 52% *post test* dengan rata-rata rata-rata 71,4 dari 25 dan pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 96% *post test* dengan rata-rata 85,84 dari 25 peserta didik dan

setelah diberi soal tes lisan meningkat sekitar 44% dari siklus I ke siklus II. Dari hasil presentasi ketuntasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode eja (*spelling method*) dan media *flash card* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN 06 Mempawah Timur ”.

Menurut abbas(2008:104) prinsip membaca permulaan dari penanaman kesanggupan mengidentifikasi huruf dan bunyinya,menuju penanaman kesanggupan mengidentifikasi struktur kata dan bunyinya.(Kepil & Septiyani, 2019) sehubungan dengan pendapat ahli tersebut hal ini dapat juga dikaitkan dengan teori mengenai metode eja yaitu menurut pendapat Abdurahman (2012:172) metode eja ialah suatu metode pengajaran yang menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkam bunyi huruf (Retnomurti et al., 2019).

Menurut (Pratiwi et al., 2021) kemampuan membaca permulaan merupakan aspek yang sangat penting bagi peserta didik, karena aspek ini merupakan aspek dasar untuk ke jenjang berikutnya. Sehubungan dengan pendapat ahli

berikut, hal ini dapat dikaitkan dengan metode eja yaitu menurut pendapat (Karmila, 2018) metode eja juga sangat efektif digunakan untuk peserta didik yang mengalami berkesulitan belajar, agar dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan membantu guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

Perkembangan bahasa sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, ketrampilan sosial anak dan pengelolaan emosi anak. Salah satu metode yang digunakan untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa adalah dengan menggunakan media flash card untuk dapat mendukung kemampuan reseptif dan kemampuan ekspresif siswa. (Kriptsuana et al., 2023). Salah satu aspek yang penting di dalam perkembangan berbahasa dan kemampuan literasi siswa adalah mampu bercerita, namun mereka mengalami kesulitan di dalam mengembangkan kosa kata serta menuangkan pikiran serta ide mereka sehingga siswa memerlukan suatu media yang dapat mengorganisir semua pikiran dan emosi siswa didalam bentuk tulisan, media yang tepat yaitu media flash card sehingga

dapat membantu keterbatasan siswa didalam berkreatif. (Setiawan et al., 2023). Indikator yang terpenting di dalam kemampuan berbahasa adalah perkembangan anak karena kemampuan tersebut terhubung dengan kemampuan kognitif, emosional, sensorik-motorik dan lingkungan sekitar siswa sehingga diperlukan suatu media untuk melihat pengaruh alat tersebut dengan perkembangan bahasa anak.(Nurjanah et al., 2023). Selain membaca, penguasaan kosa kata juga menjadi hal yang sangat penting di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga diperlukan media pembelajaran yang bervariasi. (Saptia pratiwi et al., 2023). Kesulitan peserta didik dalam hal membaca permulaan di kelas adalah Membaca permulaan karena langkah awal pembelajaran membaca yang biasanya diajarkan pada peserta didik. Tak jarang banyak peserta didik yang mengalami kesulitan membaca permulaan.(Rika Widianita, 2023), Guru dapat mencari informasi tentang aktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar membaca,, Upaya yang dilakukan didalam mengatasi kesulitan belajar membaca.,(Maghfiroh et al., 2019),

(Mar, 2019), Calistung merupakan salah satu ke mampuan dasar yang dimiliki peserta didik yang terdiri dari kemampuan mem baca, menulis dan berhitung, dima na hal tersebut sangat penting untuk memudahkan seseorang dalam berkomunikasi ba ik secara bahasa, tulisan dan angka.(Qurani, 2023), (Ari Suci Cahyaning Rizki, 2021), pembentuk karakter peserta didik salah satunya melalui literasi membaca buku mengetahui bagaimana cara membentuk karakter peserta didik yang jujur dan bertanggungjawab melalui jurnal literasi. Literasi membaca adalah suatu yang mengarah pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca. (Abidin, 2020), perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber belajar. Maka idealnya koleksi perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang kurikulum atau proses belajar mengajar di sekolah. (Umar, 2013) pengaruh media pembelajaran papan pintar (smart board) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia (R. Putri & Kasriman,

2022). Sebagai upaya mengatasi membuat dengan membuat Pojok Baca sebagai sarana untuk meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa..(Fenny et al., 2025). Mendongeng sangat menarik bagi dunia anak-anak, khususnya dalam pendidikan.(Amalia & Sa'diyah, 2015). pengaruh media pembelajaran papan pintar (smart board) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia (R. Putri & Kasrیمان, 2022).

Pengunaan media pembelajaran sebagai alat bantu guru yang tepat untuk dapat memberikan motivasi belajar dan minat siswa sehingga media yang tepat adalah menggunakan flash card (Y. Putri & Alfurqan, 2023). Bagi siswa kelas rendah kemampuan membaca permulaan masih sangat rendah sehingga diperlukan suatu media kartu huruf atau kartu gambar atau biasa nya disebut flash card untuk membantu anak agar dapat memahami dan membantu di dalam proses belajar mengajar (Nurfadillah, 2023). Kegiatan di dalam memilih metode pembelajaran, menyiapkan media salah satunya adalah flash card dan bahan ajar agar dapat mengatasi

kesulitan anak di dalam belajar.(Valentina & Sukartono, 2023). Media flash card sangat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca serta dapat memberikan bimbingan dalam mengenal huruf (Ike Komariah et al., 2023). Ada perbedaan peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. (Suryadi et al., 2024)

Dari kajian yang sudah dipaparkan di atas dapat dijadikan landasan untuk memecahkan masalah. untuk itu, agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dapat digunakan media flash card agar proses pembelajaran lebih maksimal.menurut pendapat (Hadi et al., 2022). Media flash card adalah media kartu yang berisi angka, huruf, symbol dan gambar yang dapat menjadikan alat pesan yang membantu peserta didik dalam menghubungkan suatu gambar ke materi pembelajaran.

Media *flash card* ini menjadi petunjuk dan rangsangan bagi peserta didik untuk memberikan respon yang digunakan. (Oktaviana & Fadia, 2023), kemudian media flash card sangat efektif untuk anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan

membacanya.(Pangastuti & Hanum, 2017) Dari teori yang sudah dijelaskan di atas dapat dijadikan penguat bahwa metode eja dan media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN 06 Mempawah Timur.

Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan rencana pembelajaran, instrumen penelitian, metode dan media yang akan digunakan saat penelitian. Menurut Mackey dalam Subana yang ditulis kembali dalam Munaseh dkk (2014:49). Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penggunaan metode eja (*spelling method*) dapat disimpulkan berawal dari melafalkan huruf satu demi satu hingga kemudian dapat dibaca menjadi satu suku kata, kata, kalimat dan seterusnya.(Dalimunthe, 2021)

Setelah menggunakan metode eja dan media flash card, kemampuan membaca permulaan peserta didik mulai meningkat. Menurut pendapat Zuchi dan Budiasih (2001:73) suatu tindakan dikatakan berhasil jika peserta didik memenuhi indikator keberhasilan.

Dari hasil kemampuan membaca permulaan yang sebelumnya peserta didik sudah bisa

membaca dengan baik dan sudah bisa mengeja sedikit demi sedikit, peserta didik yang masih mengeja sudah bisa membaca dengan baik. Intonasi saat membaca sudah tepat. Selain itu, disiplin dan perhatian peserta didik saat pembelajaran semakin fokus serta tumbuh keberanian pada masing-masing peserta didik, sehingga komunikasi guru dan peserta didik menjadi lebih baik. Menurut Syofian Siregar (2011:20) mean (rata-rata) data tunggal dengan cara menjumlahkan semua data yang ada, kemudian dibagi dengan banyaknya data. Selain itu juga diperlukan perhitungan statistik menggunakan rumus presentase (Hartati, 2021).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan metode eja berbantuan media flash card pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan metode eja berbantuan media flash

card pada pembelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2022 / 2023, berdasarkan hasil tes kemampuan membaca peserta didik secara individu dapat dilihat dari peningkatan prasiklus (post tes) sebanyak 8 peserta didik tuntas, siklus 1 (post tes) 12 peserta didik tuntas, siklus II (post tes) 24 peserta didik tuntas.

Dari kesimpulan di atas kemampuan membaca peserta didik menggunakan metode eja berbantuan media flash card pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas terdapat peningkatan yang cukup signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. R. Z. (2020). Literasi Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik (Jujur dan Bertanggung Jawab). *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 3(1), 790–797.
https://proceeding.unnes.ac.id/sn_pasca/article/download/669/587
- Agatha Kristi Pramudika Sari, & Shinta Shintiana. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2).
<https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>
- Aliyah, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah MI Nurul Huda Japura Lor. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 4(4).
<https://doi.org/10.61227/arji.v4i4.67>
- Amalia, T. Z., & Sa'diyah, Z. (2015). Bercerita Sebagai Metode Mengajar Bagi Guru Raudlatul Athfal Dalam Mengembangkan Kemampuan Dasar Bahasa Anak Usia Dini di Desa Ngembalrejo Bae, Kudus. *Thufula*, 3(2), 334–353.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/4736/3062>
- Andriani, S., & Elhefni, E. (2015). PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE EJA BAGI SISWA BERKESULITAN MEMBACA (DISLEKSIA) (STUDI KASUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH VIII PALEMBANG). *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 1(1).
<https://doi.org/10.19109/jip.v1i1.521>
- Ari Suci Cahyaning Rizki, A. M. B. (2021). IPROBLEMATIKA MEMBACA MENULIS DAN BERHITUNG (CALISTUNG) PADAPESERTA DIDIK KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR. *Jurnal Magistra*, 12(2), 120–133.
<https://doi.org/10.31942/mgs>
- Asti, K., & Mulyani, M. (2016). Metode Eja dan Metode Sas Berdasarkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*

- Indonesia, 5(2).
- Dalimunthe, E. A. N. (2021). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sd Swasta Muhammadiyah 2 Padangsidempuan. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(1), 111–123. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiya.h.v1i1.3728>
- Damaiyanti, R., Satrijono, H., Utama, F. S., Ningsih, Y. F., & Alfarsi, R. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2). <https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>
- Faizatul Rodiah, B. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA BERGAMBAR (FLASH CARD) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PEMULA DI SD NEGERI 2 BAGIK PAYUNG. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.56916/bip.v2i2.535>
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>
- Fenny, F., Wanggai, I., Doi, M., Lalong, M. B., & Mbindi, M. N. (2025). *Pembuatan pojok baca sebagai upaya peningkatan literasi siswa dalam kegiatan kampus mengajar*. 6(1), 118–124.
- Hadi, K. A., Rahmat Jumri, Melia Misinta Devi, & Zayudi. (2022). Studi Deskriptif Penerapan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN 44 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(2). <https://doi.org/10.69775/jpia.v2i2.66>
- Hamu, Y. A., Bano, V. O., & Ndjoeromana, Y. (2023). THE EFFECT OF PICTURE AND PICTURE COOPERATIVE LEARNING MODEL WITH THE ASSISTANCE OF FLASHCARD MEDIA ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AT SMA NEGERI 3 WAINGAPU. *JURNAL EDUSCIENCE*, 10(2). <https://doi.org/10.36987/jes.v10i2.4290>
- Harpiani, H. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Hurufa. *Shautut Tarbiyah*, 27(2). <https://doi.org/10.31332/str.v27i2.3209>
- Hartati, A. A. (2021). Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kosakata Bahasa Inggris dengan Penggunaan Media Kartu Kata. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 378–399. <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp/article/view/153>
- Ike Komariah, Dadang Kurnia, & Nurlinda Safitri. (2023). PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA SISWA DISELEKSIA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1271>
- Karmila, M. D. (2018). Efektivitas Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas I Di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, 7(7).
- Kasmayanti, K., Samsuri, T., &

- Safnowandi, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Turnament (TGT) dengan Menggunakan Media Flashcard terhadap Kemampuan Kognitif dan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan*, 3(2). <https://doi.org/10.36312/panthera.v3i2.159>
- Kepil, K., & Septiyani, W. (2019). PENGARUH METODE KATA LEMBAGA DENGAN MEDIA BIG BOOK BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR.
- Kristsuana, L. N., Puspitasari, D., Lanapu, G. D., & Zega, A. S. (2023). PENGGUNAAN FLASHCARD UNTUK MENUMBUHKAN MINAT ANAK USIA DINI DALAM MENDENGARKAN CERITA. *Aletheia Christian Educators Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.9744/aletheia.4.2.47-52>
- Kurnia Asti Madasari, & Mimi Mulyani, dan. (2017). Keefektifan metode eja dan metode sas berdasarkan minat belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(February).
- Maghfiroh, F., Sholikhah, H. A., & Sofyan, F. A. (2019). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 5(1), 95–105. <https://doi.org/10.19109/jip.v5i1.3272>
- Maulidah, T. (2020). Pemanfaatan media flash card dalam meningkatkan keterampilan membaca pada pelajaran bahasa indonesia. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1).
- Megaswarie, R. N. (2020). Implementasi Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 4(1). <https://doi.org/10.31537/speed.v4i1.320>
- Mulyawan, I. N. R. (2022). Peran Media Audio Visual dalam Pendidikan di Taman Kanak-Kanak (Studi pada TK Widyasari Selemadeg Tabanan 2022). *Jurnal Bimbingan Dan Koseling*, 1(1), 24–35.
- Nurfadillah, S. (2023). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS RENDAH. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.940>
- Nurjanah, S., Anggraini, F. D., Solehah, U., Nisa, F., & Dewi, U. M. (2023). Effect of stimulation using flashcard media on language and speech development in pre-school age children (3-5 years). *Bali Medical Journal*, 12(3). <https://doi.org/10.15562/bmj.v12i3.4349>
- Oktaviana, R., & Fadia, N. (2023). Flashcard Media Psychoeducation to Improve Speaking Skills in Autistic Children in Class III Elementary School. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2587–2594.
- Pakpahan, E., & P, J. H. (2023).

- Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Melalui Metode Multisensori. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3).
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51–66.
- Pratiwi, K. W., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1).
- Putri, R., & Kasriman. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1181–1189.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2716>
- Putri, Y., & Alfurqan, A. (2023). Analisis Penggunaan Media Flashcard terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 15 Selayo. *ARZUSIN*, 3(3).
<https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i3.1136>
- Qurani, M. N. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung Bagi Siswa Kelas 2 Di SDN Baruh 3 Sampang. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 60–66.
<https://doi.org/10.59024/semnas.v1i2>
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738–745.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>
- Ramlah, F., Mukminin, A., & Raudhatul Jannah, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik dan Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.202>
- Retnomurti, A. B., Hendrawaty, N., & Nurhayati, N. (2019). Strategi Pengenalan Membaca Phonics Method dalam Pengabdian kepada Masyarakat di Jakarta Selatan. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 3(1), 15–24.
<https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2019.v3i1.473>
- Rika Widianita, D. (2023). ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 SD NEGERI PLAMONGANSARI 02 SEMARANG. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Salam, R., Megawati, S., & Sahabuddin, Erma, S. (2022). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd Inpres Sugitangnga Kabupaten Gowa. *Renjana Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Saptia pratiwi, M., Supangat, S., & Dyah Pravitasari. (2023). Pengaruh Media Flashcard terhadap Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 MI NH Sukaraja. *Finger: Journal of Elementary School*, 2(2).
<https://doi.org/10.30599/finger.v2>
-

- i2.629
Setiawan, A., Alviyanti, F., Safirah, A. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Pengaruh Model Role Playing Berbantu Flashcard Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 10(2).
- Sopiani, I. A., & Ardisal, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Pembelajaran Bagi Siswa Disleksia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2933>
- Suryadi, S., Muhyidin, A., Syafrizal, S., & Erlangga, F. (2024). Improving Students' Speaking Skills through Learning Media and the Mastery of Different Discourse Markers. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 5(2). <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i2.576>
- Umar, T. (2013). Perpustakaan Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Membaca. *Khazanah Al-Hikmah*, 1(2), 123–130.
- Valentina, R. M., & Sukartono. (2023). Application Of Flashcard Media In Learning To Read Of Second Grade Students. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.21009/improvement.v10i2.41544>
- Yesy Lisnawati, A. S. R. (2023). Pengembangan Media Flashcard untuk Keterampilan Membaca Kata Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 11(7).
- Yohana, Syamsiati, & Uliyanti, E. (2015). Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Eja Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4.
- Yulianti, E., & Rachman, A. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK KELOMPOK B MENGGUNAKAN MODEL TALKING STCIK DENGAN MEDIA FLASH CARD. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2(3). <https://doi.org/10.20527/jikad.v2i3>